

# Potret kartun lain dari pikiran dari reduksionis metaphysicians-sebuah review dari Peter Carruthers' 'Keburaman Pikiran' (The Opacity of Mind) (2011)(Review direvisi 2019)

Michael Starks

## Abstrak

Materialisme, reduksionisme, perilaku, fungsionalisme, teori sistem dinamis dan komputasi adalah pandangan yang populer, tetapi mereka ditunjukkan oleh Wittgenstein untuk menjadi tidak koheren. Penelaahan perilaku mencakup semua kehidupan manusia, tapi perilaku ini sebagian besar otomatis dan tidak sadar dan bahkan bagian sadar, sebagian besar dinyatakan dalam bahasa (mana Wittgenstein menyamakan dengan pikiran), tidak mencolok, jadi sangat penting untuk memiliki kerangka kerja yang Searle panggilan struktur Logis rasionalitas (LSR) dan saya sebut psikologi deskriptif dari urutan yang lebih tinggi berpikir (dphot). Setelah meringkas kerangka kerja yang dikerjakan oleh Wittgenstein dan Searle, sebagaimana diperpanjang oleh penelitian penalaran modern, saya menunjukkan ketidakmampuan dalam pandangan carruther, yang meliputi sebagian besar diskusi perilaku, termasuk ilmu perilaku kontemporer. Saya berpendapat bahwa bukunya adalah amalgam dari dua buku, satu ringkasan dari psikologi kognitif dan yang lain ringkasan dari kebingungan filosofis standar pada pikiran dengan beberapa jargon baru ditambahkan. Saya menyarankan bahwa yang terakhir harus dianggap sebagai tidak koheren atau sebagai pandangan kartun kehidupan dan bahwa mengambil Wittgenstein pada Firman-Nya, kita dapat berlatih terapi diri yang sukses dengan mengenai masalah pikiran/tubuh sebagai masalah bahasa/tubuh.

Mereka yang ingin komprehensif up to date kerangka perilaku manusia dari dua sistem tampilan modern dapat berkonsultasi buku saya 'struktur Logis filsafat, psikologi, mind dan bahasa dalam Ludwig wittgenstein dan John Searle' 2nd Ed (2019). Mereka yang tertarik pada tulisan saya lebih mungkin melihat 'berbicara monyet--filsafat, psikologi, ilmu, agama dan politik di planet yang ditakdirkan--artikel dan review 2006-2019 3rd ed (2019) dan bunuh diri utopian delusi di 21<sup>st</sup> Century 4<sup>th</sup> Ed (2019)

Saya akan pertama kali menawarkan beberapa komentar tentang filsafat dan hubungannya dengan penelitian psikologis kontemporer seperti yang dicontohkan dalam karya John Searle (S) dan Ludwig Wittgenstein (W) (bersama WS) AS I menganggap S penerus W dan satu harus mempelajari pekerjaan mereka bersama-sama. Ini akan membantu untuk melihat ulasan saya PNC (filsafat dalam New Century), TLP, PI, OC, membuat dunia sosial (MSW) dan buku-buku lain oleh dan tentang dua jenius ini, yang memberikan deskripsi yang jelas dari perilaku yang akan saya sebut sebagai kerangka WS. Given kerangka ini, yang Searle panggilan struktur Logis rasionalitas (LSR) dan saya sebut psikologi deskriptif pemikiran yang lebih tinggi (dphot), it adalah mungkin untuk memiliki deskripsi yang jelas perilaku, tetapi sepenuhnya hilang dari hampir semua diskusi tersebut.

Bahkan dalam karya WS tidak diletakkan dengan jelas dan di hampir semua orang lain itu hanya mengisyaratkan, dengan konsekuensi yang biasa bencana. Saya akan mulai dengan beberapa kutipan dari W dan S. Kutipan ini tidak dipilih secara acak tetapi hasil dari satu dekade studi dan bersama-sama mereka adalah garis besar perilaku (sifat manusia) dari dua psikolog deskriptif terbesar kami. Jika seseorang memahami mereka, mereka menembus sedalam mungkin untuk masuk ke dalam pikiran (sebagian besar dengan bahasa sebagai W dibuat jelas) dan memberikan banyak bimbingan sebagai salah satu kebutuhan-itu adalah kemudian hanya soal melihat bagaimana bahasa bekerja dalam setiap kasus dan sejauh tempat terbaik untuk menemukan perspicuously dianalisis contoh bahasa adalah di halaman 20.000 dari Wittgenstein's Nachlass.

"Kebingungan dan kemandingan psikologi tidak akan dijelaskan dengan menyebutnya sebagai" ilmu muda "; negaranya tidak sebanding dengan fisika, misalnya, di awal. (Lebih tepatnya dengan cabang tertentu dari matematika. Teori set.) Untuk di psikologi ada metode eksperimental dan konseptual kebingungan. (Seperti dalam kasus lain, kebingungan konseptual dan metode bukti.) Keberadaan metode eksperimental membuat kita berpikir kita memiliki cara untuk memecahkan masalah yang mengganggu kita; Meskipun masalah dan metode melewati satu sama lain dengan. " Wittgenstein (PI p. 232)

"Filsuf terus melihat metode ilmu di depan mata mereka, dan tak tertahankan tergoda untuk bertanya dan menjawab dalam cara ilmu tidak. Kecenderungan ini adalah sumber nyata metafisika, dan memimpin filsuf menjadi gelap gulita. " Wittgenstein buku biru

"Di sini kita datang melawan fenomena yang luar biasa dan karakteristik dalam penyelidikan filosofis: kesulitan---saya mungkin mengatakan---bukan bahwa menemukan solusi tetapi lebih dari mengakui sebagai solusi sesuatu yang terlihat seolah-olah itu hanya pendahuluan untuk itu. Kami sudah mengatakan semuanya. ---Tidak apa-apa yang mengikuti dari ini, tidak ada ini sendiri adalah solusinya! .... Ini terhubung, saya percaya, dengan salah kami mengharapkan penjelasan, sedangkan solusi dari kesulitan adalah deskripsi, jika kita memberikan tempat yang tepat dalam pertimbangan kita. Jika kita berdiam di atasnya, dan jangan mencoba untuk melampauinya. " Zettel p312-314

"Gerakan yang menentukan dalam trik conjuring telah dibuat, dan itu adalah satu-satunya yang kami pikir cukup polos."  
Wittgenstein, PI para. 308

"Tetapi saya tidak mendapatkan gambaran dunia dengan memuaskan diri dari kebenarannya: saya juga tidak memilikinya karena saya puas dengan kebenarannya. Tidak: itu adalah latar belakang yang diwariskan terhadap yang saya membedakan antara True dan false. " Wittgenstein OC 94

"Sekarang jika bukan hubungan kausal yang kita khawatirkan, maka kegiatan pikiran terbentang terbuka di hadapan kita."  
Wittgenstein "buku biru" P6 (1933)

"Omong kosong, omong kosong, karena Anda membuat asumsi bukan sekadar menjelaskan. Jika kepala Anda dihantui oleh penjelasan di sini, Anda mengabaikan untuk mengingatkan diri Anda tentang fakta yang paling penting. " Wittgenstein Z 220

"Filsafat hanya menempatkan segala sesuatu di hadapan kita dan tidak menjelaskan atau menyimpulkan apa pun... Satu mungkin memberikan nama ' filsafat ' untuk apa yang mungkin sebelum semua penemuan baru dan penemuan. " Wittgenstein PI 126

"Apa yang kita memasok benar-benar komentar tentang sejarah alam manusia, bukan keingintahuan; Namun, melainkan pengamatan pada fakta yang tidak ada yang meragukan dan yang hanya pergi tanpa tanda karena mereka selalu di depan mata kita. " Wittgenstein RFM saya p142

"Tujuan filsafat adalah untuk mendirikan sebuah dinding di titik di mana bahasa berhenti pula." Peristiwa filosofis Wittgenstein p187

"Batas bahasa yang ditampilkan oleh yang tidak mungkin untuk menggambarkan suatu fakta yang sesuai dengan (adalah terjemahan dari) kalimat tanpa hanya mengulangi kalimat (ini ada hubungannya dengan solusi Kantian masalah filsafat)."  
Wittgenstein CV P10 (1931)

"Bisakah ada alasan untuk bertindak yang mengikat agen rasional hanya dalam kebajikan sifat fakta dilaporkan dalam pernyataan alasan, dan independen dari keinginan agen, nilai, sikap dan evaluasi? ... Paradoks yang sebenarnya dari diskusi tradisional adalah bahwa ia mencoba untuk menimbulkan guillotine Hume, yang kaku perbedaan nilai, dalam kosa kata, penggunaan yang sudah mengandaikan kepalsuan dari perbedaan. Searle PNC p165-171

"... Semua fungsi status dan karenanya semua realitas kelembagaan, dengan pengecualian bahasa, diciptakan oleh tindakan pidato yang memiliki bentuk logis dari deklarasi... bentuk fungsi status yang dipertanyakan hampir selalu masalah kekuatan deontic... untuk mengenali sesuatu sebagai hak, kewajiban, kewajiban, persyaratan dan sebagainya adalah untuk mengenali alasan untuk bertindak... struktur deontik ini membuat kemungkinan keinginan-alasan independen untuk tindakan... Titik umum sangat jelas: penciptaan bidang umum keinginan berbasis alasan untuk tindakan diandaikan penerimaan sistem keinginan-alasan independen untuk bertindak. Searle PNC P34-49

"Beberapa fitur logis yang paling penting dari intensionality berada di luar jangkauan fenomenologi karena mereka tidak memiliki realitas fenomenologis segera... Karena penciptaan kebermaknaan dari tidak bermakna tidak sadar mengalami... itu tidak ada... Ini adalah... ilusi fenomenologis. " Searle PNC p115-117

"... disengaja dasar hubungan antara pikiran dan dunia ada hubungannya dengan kondisi kepuasan. Dan proposisi adalah apa-apa yang dapat berdiri dalam hubungan yang disengaja kepada dunia, dan karena hubungan yang disengaja selalu menentukan kondisi kepuasan, dan proposisi didefinisikan sebagai sesuatu yang cukup untuk menentukan kondisi kepuasan, ternyata bahwa semua niat adalah masalah proposisi. " Searle PNC p193

"Jadi, fungsi status adalah lem yang menyatukan masyarakat. Mereka diciptakan oleh intensionality kolektif dan mereka berfungsi dengan membawa kekuatan deontik... Dengan pengecualian penting dari bahasa itu sendiri, semua realitas kelembagaan dan untuk itu dalam arti semua peradaban manusia diciptakan oleh tindakan pidato yang memiliki bentuk logis dari deklarasi... Semua realitas kelembagaan manusia diciptakan dan dipelihara dalam keberadaan oleh (representasi yang havethe bentuk logis yang sama seperti) Deklarasi fungsi status, termasuk kasus yang tidak pidato bertindak dalam bentuk eksplisit Deklarasi. Searle MSW P11-13

"Tapi Anda tidak bisa menjelaskan sistem fisik seperti mesin tik atau otak dengan mengidentifikasi pola yang berbagi dengan

simulasi komputasi, karena keberadaan pola tidak menjelaskan bagaimana sistem benar-benar bekerja sebagai sistem fisik. ... Singkatnya, fakta bahwa atribusi sintaks mengidentifikasi tidak ada kekuatan kausal lebih lanjut yang fatal bagi klaim bahwa program memberikan penjelasan kausal kognisi... Hanya ada mekanisme fisik, otak, dengan berbagai tingkat kausal fisik dan fisik/mental yang nyata Deskripsi. Searle filsafat di abad baru (PNC) p101-103

"Singkatnya, rasa ' pengolahan informasi ' yang digunakan dalam ilmu kognitif adalah jauh terlalu tinggi tingkat abstraksi untuk menangkap realitas biologis beton intrinsik intensionality... Kami dibuktikan perbedaan ini dengan fakta bahwa kalimat yang sama ' aku melihat sebuah mobil datang ke arahku, ' dapat digunakan untuk merekam baik niat visual dan output dari model komputasi visi... dalam arti ' informasi ' yang digunakan dalam ilmu kognitif, itu hanya palsu untuk mengatakan bahwa otak adalah perangkat pengolahan informasi. " Searle PNC p104-105

"Keadaan yang disengaja mewakili kondisi kepuasan... orang keliru mengira bahwa setiap representasi mental harus sadar pikiran... Tapi gagasan representasi karena saya menggunakan itu adalah fungsional dan bukan gagasan ontologis. Apa pun yang memiliki kondisi kepuasan, yang dapat berhasil atau gagal dengan cara yang merupakan karakteristik intensionality, adalah dengan definisi representasi dari kondisi kepuasan... kita dapat menganalisis struktur intensionalitas fenomena sosial dengan menganalisis kondisi mereka kepuasan. " Searle MSW p28-32

"Makna pembicara... adalah pengenalan kondisi kepuasan pada kondisi kepuasan. Kapasitas untuk melakukan ini adalah elemen penting dari kapasitas kognitif manusia. Hal ini membutuhkan kemampuan untuk berpikir pada dua tingkat sekaligus, dengan cara yang sangat penting untuk penggunaan bahasa. Pada satu tingkat, pembicara sengaja menghasilkan ucapan fisik, tetapi pada tingkat lain ucapan mewakili sesuatu. Dan dualitas yang sama menginfeksi simbol itu sendiri. Pada satu tingkat, itu adalah objek fisik seperti yang lain. Pada tingkat lain, memiliki arti: ini merupakan jenis keadaan "MSW p74"

... Setelah Anda memiliki bahasa, tidak bisa dihindari bahwa Anda akan memiliki deontologi karena tidak ada cara Anda dapat membuat tindakan eksplisit pidato dilakukan sesuai dengan Konvensi bahasa tanpa menciptakan komitmen. Hal ini berlaku tidak hanya untuk pernyataan tetapi untuk semua pidato tindakan "MSW p82

"Semakin sempit kita memeriksa bahasa aktual, semakin tajam menjadi konflik antara itu dan kebutuhan kita. (Untuk kemurnian kristal logika itu, tentu saja, bukan hasil penyelidikan: itu adalah suatu keharusan.) " PI 107

Tema utama dalam semua diskusi tentang perilaku manusia adalah kebutuhan untuk memisahkan secara genetik diprogram otomatisasi dari efek budaya. Semua studi tentang perilaku urutan yang lebih tinggi adalah upaya untuk menggoda terpisah tidak hanya cepat S1 dan berpikir lambat S2 (misalnya, persepsi dan lain otomatisasi vs. disposisi), tetapi ekstensi Logis S2 ke budaya (S3).

Searle's (s) bekerja secara keseluruhan memberikan gambaran yang menakjubkan dari urutan yang lebih tinggi S2/S3 perilaku sosial yang disebabkan oleh evolusi gen baru-baru ini untuk disposisional psikologi, sedangkan yang kemudian Wittgenstein (W) menunjukkan bagaimana hal itu didasarkan pada benar-satu-satunya tidak sadar aksioma S1 yang berkembang menjadi sadar proposisional berpikir tentang S2.

S1 adalah fungsi otomatis sederhana dari Involuntary kita, sistem 1, berpikir cepat, neuron cermin, benar-saja, non-propositional, mental negara-persepsi kita dan kenangan dan tindakan refleksif termasuk sistem 1 kebenaran dan UA1--memahami badan 1- dan emosi 1-seperti sukacita, cinta, kemarahan) yang dapat digambarkan secara kausal, sementara fungsi linguistik evolusioner kemudian adalah ekspresi atau Deskripsi sukarela, sistem 2, berpikir lambat, mentalizing neuron, diuji benar atau salah, propositional, Truth2 dan UA2 dan Emotions2-joyfulness, mencintai, membenci-yang disposisional (dan sering kontrafakta) membayangkan, mengira, berniat, berpikir, mengetahui, percaya, dll yang hanya dapat dijelaskan dalam hal alasan (yaitu., itu hanya fakta yang mencoba untuk menjelaskan sistem 2 dalam hal neurokimia, Fisika atom, matematika, tidak masuk akal--Lihat W untuk banyak contoh dan Searle dan hacker ( 3 volume pada sifat manusia) untuk disqukusisi).

Salah satu harus mengambil serius W komentar bahwa bahkan jika Allah bisa melihat ke dalam pikiran kita ia tidak bisa melihat apa yang kita pikirkan-ini harus menjadi motto kognitif psikologi. Ya, seorang psikolog kognitif masa depan mungkin dapat melihat apa yang kita memahami dan mengingat dan kami refleksif berpikir dan bertindak, karena fungsi S1 ini selalu kausal keadaan mental (CMS) tapi disposisi S2 hanya berpotensi CMS dan jadi tidak menyadari atau terlihat. Ini bukan teori tetapi Deskripsi bahasa kita, pikiran, kehidupan, tata bahasa (W). S, Carruthers (C) dan lain-lain berlumpur air di sini karena mereka terkadang merujuk pada disposisi sebagai keadaan mental juga, tetapi sebagai W sudah lama, S, hacker dan lain-lain menunjukkan bahwa bahasa kausalitas hanya tidak berlaku untuk urutan yang lebih tinggi muncul S2 Deskripsi-lagi bukan teori tetapi Deskripsi tentang bagaimana keadaan disposisional kita (bahasa, berpikir) bekerja.

S1 terdiri dari pingsan, cepat, fisik, kausal, otomatis, non-proposisional, benar hanya keadaan mental, sementara S2 lambat hanya dapat secara koheren dijelaskan dalam hal alasan untuk tindakan yang kurang lebih sadar perilaku (tindakan potensial) yang atau dapat menjadi proposisional (T atau F). Tampaknya cukup jelas bagi saya (seperti itu untuk W) bahwa pandangan mekanik pikiran ada untuk alasan yang sama seperti hampir semua perilaku-itu adalah operasi default kami berevolusi psikologi (EP) yang mencari penjelasan dalam hal apa yang kita dapat sengaja berpikir melalui perlahan-lahan (S2), daripada di S1 otomatis, yang sebagian besar kami tetap tidak sadar--disebut dengan S di PNC 'The fenomenologis Illusion' (TPI). TPI bukanlah kesalahan filosofis yang tidak berbahaya tetapi ketidakbersalangan Universal biologi kita yang menghasilkan ilusi bahwa kita mengendalikan hidup kita dan di antara konsekuensi adalah runtuh tak terelakkan dari apa yang berlalu bagi peradaban.

Kami lambat atau reflektif, lebih atau kurang "sadar" (berhati-hatilah jaringan lain dari permainan bahasa!) kedua-diri aktivitas otak sesuai dengan apa W dicirikan sebagai "disposisi" atau "kecenderungan", yang mengacu pada kemampuan atau tindakan yang mungkin, bukan keadaan mental (atau tidak dalam arti yang sama seperti negara S1), dan tidak memiliki waktu yang pasti terjadinya dan/atau durasi. Tapi disposisi kata seperti "mengetahui", "pemahaman", "berpikir", "percaya", yang dibahas secara ekstensif W, memiliki setidaknya dua kegunaan dasar. Salah satunya adalah penggunaan filosofis yang aneh (tapi lulus ke penggunaan sehari-hari) yang mengacu pada benar-hanya kalimat yang dihasilkan dari persepsi langsung dan memori, yaitu, kita bawaan psikologi aksiomatik S1 ('aku tahu ini adalah tangan saya')-yaitu, mereka yang kausally diri referensial (CSR)-yaitu, untuk melihat kucing membuatnya benar dan dalam kasus normal tidak ada tes yang mungkin, dan penggunaan S2, yang merupakan penggunaan normal mereka sebagai disposisi, yang dapat bertindak keluar, dan yang dapat menjadi benar atau salah ('aku tahu jalan pulang')-yaitu, mereka memiliki eksternal, publik, diuji kondisi kepuasan (cos) dan tidak CSR.

Penyelidikan berpikir cepat tak sadar dari sistem 1 telah merevolusi psikologi, ekonomi dan disiplin lain di bawah nama seperti "ilusi kognitif", "priming", "membangkai", "heuristik" dan "bias". Tentu saja ini juga adalah permainan bahasa sehingga akan ada cara yang lebih dan kurang berguna untuk menggunakan kata ini, dan studi dan diskusi akan bervariasi dari "murni" sistem 1 untuk kombinasi 1 dan 2 (norma sebagai W dibuat jelas), tapi mungkin tidak pernah dari sistem lambat 2 disposisional berpikir hanya, karena setiap sistem 2 pikiran atau tindakan yang disengaja tidak dapat terjadi tanpa melibatkan banyak jaringan rumit "modul kognitif", "mesin inferensi", "intracerebral refleksi", "automatisms", "aksioma kognitif", "latar belakang" atau "batuan dasar"-sebagai W dan kemudian Searle panggilan kami psikologi evolusioner (EP).

Salah satu cara mengenai ini adalah bahwa sistem otomatis tidak sadar 1 mengaktifkan kepribadian yang lebih tinggi kesadaran kortikal sistem 2, membawa tentang kontraksi otot tenggorokan yang memberitahu orang lain bahwa ia melihat dunia dengan cara tertentu, yang melakukan hal itu untuk tindakan potensial. Sebuah muka besar atas interaksi prelinguistik atau protolinguistic di mana hanya gerakan otot kotor mampu menyampaikan informasi yang sangat terbatas tentang niat.

Struktur deontik atau 'lem sosial' adalah tindakan cepat otomatis S1 yang menghasilkan disposisi lambat S2 yang tak terelakkan diperluas selama pengembangan pribadi menjadi berbagai macam hubungan deontik budaya Universal otomatis (S3). Saya berharap ini cukup baik menggambarkan struktur dasar dari perilaku.

Deskripsi ini kognisi dan kemauan diringkas dalam tabel 2,1 MSW, yang Searle telah digunakan selama bertahun-tahun dan merupakan dasar untuk diperpanjang satu saya telah menciptakan. Dalam pandangan saya, ini sangat membantu untuk berhubungan dengan penelitian psikologis modern dengan menggunakan saya S1, S2, S3 terminologi dan W benar-hanya vs proposisional (dispositional) Deskripsi. Dengan demikian, referensi CSR S1 benar-hanya persepsi, memori dan niat sebelumnya (penyebab berasal di dunia), sedangkan S2 mengacu pada proposisional (benar atau salah testable) disposisi seperti kepercayaan dan keinginan (penyebab berasal dari pikiran).

Jadi, menyadari bahwa S1 hanyalah kausal (dunia pikiran) dan tidak puas (kurang representasi atau informasi) sementara S2 memiliki isi dan downwardly kausal (pikiran ke dunia) (misalnya, melihat saya review dari Hutto dan Myin 'radikal Enaktivisme'), saya akan mengubah paragraf dari MSW P39 awal "dalam jumlah" dan berakhir pada PG 40 dengan "kondisi kepuasan" sebagai berikut.

Dalam jumlah, persepsi, memori dan refleksif sebelum niat dan tindakan ('akan') yang disebabkan oleh fungsi otomatis kami S1 benar-satu-satunya aksiomatik EP. Melalui niat dan niat sebelumnya, kita mencoba untuk mencocokkan bagaimana kita menghasratkan segala sesuatunya dengan cara kita berpikir. Kita harus melihat bahwa keyakinan, keinginan (dan imajinasi-keinginan waktu bergeser dan dipisahkan dari niat) dan lain-lain disposisi S2 proposisional berpikir lambat kami kemudian berevolusi diri kedua, yang benar-benar bergantung pada (memiliki COS mereka yang berasal di) dari CSR cepat otomatis primitif benar-saja refleksif hanya S1. Dalam bahasa dan neurofisiologi ada intermediate atau dicampur kasus seperti berniat (niat sebelumnya) atau mengingat, di mana hubungan kausal dengan COS (yaitu, dengan S1) adalah waktu bergeser, karena mereka mewakili masa lalu atau masa depan, tidak seperti S1 yang selalu ada. S1 dan S2 pakan satu sama lain dan sering diatur mulus

oleh hubungan budaya deontik yang dipelajari dari S3, sehingga pengalaman normal kita adalah bahwa kita sadar mengendalikan segala sesuatu yang kita lakukan. Ini Arena luas ilusi kognitif yang mendominasi kehidupan kita SEarle telah digambarkan sebagai ' The fenomenologis ilusi.

Ini mengikuti dengan cara yang sangat mudah dan tak terelakkan, baik dari periode ke-3 W bekerja dan dari pengamatan psikologi kontemporer, bahwa ' akan ', ' diri ' dan ' kesadaran ' adalah benar-hanya aksiomatik elemen sistem 1 seperti melihat, mendengar, dll, dan tidak ada kemungkinan (dimengerti) dari menunjukkan (masuk akal untuk) kepalsuan mereka. Seperti W dibuat begitu luar biasa jelas berkali-kali, mereka adalah dasar untuk penghakiman dan karenanya tidak dapat dihakimi. Yang benar-satunya aksioma psikologi kita tidak pembuktian.

Seperti Carruthers dan lain-lain, SEarle terkadang menyatakan (misalnya, p66-67 MSW) bahwa S1 (yaitu, ingatan, persepsi, tindakan refleksi) mempunyai struktur proposisional (i.e., true-false). Seperti yang telah saya catat di atas, dan berkali-kali di ulasan lain, tampaknya jelas bahwa W adalah benar, dan itu adalah dasar untuk memahami perilaku, bahwa hanya S2 adalah proposisional dan S1 adalah aksiomatik dan benar-saja. Mereka berdua memiliki cos dan arah Fit (DOF) karena genetik, niat aksiomatik dari S1 menghasilkan bahwa S2 tetapi jika S1 adalah proposisional dalam arti yang sama itu akan berarti bahwa skeptisisme dimengerti, kekacauan yang filsafat sebelum W akan kembali, dan pada kenyataannya jika benar, hidup tidak akan mungkin. Sebagai W menunjukkan berkali-kali dan biologi demonstrates, hidup harus didasarkan pada kepastian--otomatis bawah sadar reaksi cepat. Organisme yang selalu memiliki keraguan dan jeda untuk mencerminkan akan mati-tidak ada evolusi, tidak ada orang, tidak ada filsafat.

Bahasa dan menulis adalah khusus karena panjang gelombang pendek getaran dari otot vokal memungkinkan transfer informasi bandwidth yang jauh lebih tinggi daripada kontraksi otot lain dan ini adalah rata-rata beberapa pesanan besarnya lebih tinggi untuk informasi visual.

Berpikir adalah proposisional dan begitu berkaitan dengan pernyataan benar atau salah, yang berarti bahwa itu adalah disposisi S2 khas yang dapat diuji, sebagai lawan dari benar-hanya fungsi kognitif otomatis S1. Atau Anda dapat mengatakan bahwa ucapan spontan dan tindakan adalah refleksi primitif atau permainan bahasa utama (plg) S1, sementara representasi sadar adalah disposisional sekunder Language Games (SLG) dari S2. Kedengarannya sepele dan memang itu, tapi ini adalah pernyataan yang paling mendasar tentang bagaimana perilaku bekerja dan hampir tidak ada orang yang pernah memahaminya.

Aku akan menerjemahkan ringkasan S dari alasan praktis pada P127 dari MSW sebagai berikut: "kami menyerah pada keinginan kita (perlu untuk mengubah kimia otak), yang biasanya meliputi keinginan-independen alasan untuk tindakan (DIRA--yaitu, keinginan terlantar di ruang dan waktu, paling sering untuk timbal-balik altruisme), yang menghasilkan disposisi untuk perilaku yang biasanya hasil cepat atau lambat dalam gerakan otot yang melayani kebugaran inklusif kita (peningkatan kelangsungan hidup untuk gen dalam diri kita sendiri dan orang-orang yang terkait erat). Dan aku akan menyatakan kembali Deskripsi pada p129 tentang bagaimana kita melaksanakan DIRA2/3 sebagai "resolusi paradoks adalah bahwa bawah sadar DIRA1 melayani jangka panjang inklusif kebugaran menghasilkan DIRA2 sadar yang sering menimpa jangka pendek keinginan langsung pribadi." Agen memang sadar menciptakan alasan Proksimat dari DIRA2/3, tapi ini sangat terbatas ekstensi DIRA1 bawah sadar (penyebab utama).

Evolusi dengan kebugaran inklusif telah diprogram aksi kausal cepat tak sadar dari S1 yang sering menimbulkan pemikiran lambat sadar S2 (sering dimodifikasi menjadi ekstensi budaya S3), yang menghasilkan alasan untuk tindakan yang sering mengakibatkan aktivasi tubuh dan/atau otot pidato oleh S1 menyebabkan tindakan. Mekanisme umum adalah melalui kedua neurotransmission dan dengan perubahan neuromodulator di daerah target otak. Ilusi kognitif secara keseluruhan (disebut oleh S ' The fenomenologis Illusion ', oleh Pinker ' The Blank Slate ' dan oleh Tooby dan Cosmides ' The Standard sosial Science model ') adalah bahwa S2/S3 telah menghasilkan tindakan secara sadar karena alasan yang kita sepenuhnya sadar dan mengendalikan, tapi siapa pun yang akrab dengan biologi modern dan psikologi dapat melihat bahwa pandangan ini tidak kredibel.

Meskipun W adalah benar bahwa tidak ada keadaan mental yang merupakan makna, S catatan (seperti dikutip di atas) bahwa ada cara umum untuk mencirikan tindakan makna--"pembicara makna... adalah pengenalan kondisi kepuasan pada kondisi kepuasan" yang merupakan suatu tindakan dan bukan keadaan mental. Hal ini dapat dilihat sebagai pernyataan lain dari argumen W terhadap bahasa pribadi (interpretasi pribadi vs orang yang dapat diuji secara publik). Demikian juga, dengan aturan mengikuti dan interpretasi-mereka hanya dapat diperiksa secara publik--tidak ada aturan pribadi atau interpretasi pribadi juga. Dan satu harus mencatat bahwa banyak (paling terkenal Kripke) merindukan perahu di sini, yang disesatkan oleh W sering arahan untuk praktek masyarakat ke dalam pemikiran itu hanya sewenang-wenang praktek publik yang mendasari bahasa dan Konvensi sosial. W membuat jelas berkali-kali bahwa konvensi tersebut hanya mungkin diberikan bersama bawaan psikologi yang ia sering memanggil latar belakang, dan ini yang mendasari semua perilaku dan yang schematized dalam tabel.

Seperti yang telah saya catat dalam ulasan saya yang lain, beberapa jika ada telah sepenuhnya mengerti kemudian W dan, kurang S1, kerangka S2 itu tidak mengherankan. Dengan demikian, seseorang dapat memahami mengapa seseorang tidak dapat membayangkan sebuah objek saat melihatnya sebagai dominasi S2 oleh S1. Tidak ada tes untuk pengalaman batin saya, jadi apa pun yang muncul dalam pikiran ketika saya membayangkan wajah Jack adalah citra Jack. Demikian pula, dengan membaca dan perhitungan yang dapat merujuk ke S1, S2 atau kombinasi, dan ada godaan konstan untuk menerapkan istilah S2 untuk proses S1 di mana kurangnya tes membuat mereka tidak dapat diterapkan. Dua dari contoh terkenal W yang digunakan untuk memerangi godaan ini bermain tenis tanpa bola ('s 1 Tenis'), dan sebuah suku yang hanya perhitungan S2 jadi 'menghitung di kepala ('s 1 menghitung') tidak mungkin.

'Bermain' dan 'menghitung' menggambarkan tindakan yang sebenarnya atau potensial-yaitu, mereka adalah kata disposisi tetapi dengan menggunakan S1 refleksif masuk akal sehingga seperti yang saya katakan sebelum satu benar harus menjaga mereka langsung dengan menulis 'playing1' dan 'playing2' dll Tapi kita tidak diajarkan untuk melakukan hal ini dan jadi kita ingin baik mengabaikan 'calculating1' sebagai fantasi, atau kita berpikir kita dapat meninggalkan sifatnya ragu-ragu sampai nanti. Oleh karena itu lain komentar terkenal W--"gerakan yang menentukan dalam trik conjuring telah dibuat, dan itu adalah satu-satunya yang kami pikir cukup polos." Artinya, beberapa kalimat pertama atau sering judul melakukan salah satu cara untuk melihat sesuatu (permainan bahasa) yang mencegah penggunaan bahasa yang jelas dalam konteks sekarang.

Sebuah kalimat mengungkapkan sebuah pikiran (memiliki arti), ketika telah COS jelas, dan ini berarti memiliki kondisi kebenaran publik. Oleh karena itu komentar dari W: "ketika saya berpikir dalam bahasa, tidak ada 'makna' akan melalui pikiran saya di samping ekspresi verbal: bahasa itu sendiri kendaraan berpikir." Dan, jika saya berpikir dengan atau tanpa kata-kata, pikiran adalah apa pun yang saya (jujur) mengatakan itu adalah karena tidak ada kriteria mungkin lain (COS). Dengan demikian, W indah kata mutiara (p132 Budd) "dalam bahasa yang keinginan dan pemenuhan bertemu" dan "seperti segala sesuatu metafisik, harmoni antara pikiran dan kenyataan dapat ditemukan dalam tata bahasa berbahasa." Dan satu mungkin dicatat di sini bahwa 'tata bahasa' di W biasanya dapat ditafsirkan sebagai struktur Logis bahasa, dan bahwa meskipun peringatan sering terhadap teorisasi dan generalisasi, ini adalah tentang sebagai luas karakterisasi filsafat dan urutan yang lebih tinggi psikologi deskriptif sebagai salah satu dapat menemukan.

Demikian juga, dengan pertanyaan "apa yang membuatnya benar bahwa gambar saya Jack adalah gambaran dari dirinya?" Membayangkan adalah watak lain dan COS adalah bahwa gambar yang saya miliki di kepala saya adalah Jack dan itulah mengapa saya akan mengatakan 'ya' jika ditunjukkan fotonya dan 'tidak' jika ditunjukkan salah satu dari orang lain. Tes di sini bukanlah bahwa foto cocok dengan gambar samar yang saya miliki, tetapi bahwa saya bermaksud itu (memiliki COS itu) untuk menjadi citra dirinya. Oleh karena itu kutipan yang terkenal dari W: "jika Allah telah melihat ke dalam pikiran kita, ia tidak akan dapat melihat ke sana yang kita bicarakan (PI p217)" dan komentarnya bahwa seluruh masalah representasi terkandung dalam "itu dia" dan "... apa yang memberikan gambar interpretasi adalah jalan di mana ia terletak, "atau sebagai S mengatakan yang COS. so penjumlahan W (P140 Budd) bahwa" apa yang selalu datang ke pada akhirnya adalah bahwa tanpa makna lebih lanjut, ia menyebut apa yang terjadi keinginan bahwa yang akan terjadi "... pertanyaan apakah saya tahu apa yang saya inginkan sebelum keinginan saya terpenuhi tidak dapat muncul sama sekali. Dan fakta bahwa beberapa peristiwa berhenti saya berharap tidak berarti bahwa itu memenuhi itu. Mungkin aku seharusnya tidak puas jika keinginan saya telah puas "... Misalkan ditanya 'Apakah saya tahu apa yang saya beli sebelum saya mendapatkannya? Jika saya telah belajar berbicara, maka saya tahu. "

Kata disposisi mengacu pada potensi peristiwa (PE) yang saya terima sebagai memenuhi COS dan keadaan mental saya, emosi, perubahan minat dll tidak memiliki bantalan pada cara fungsi disposisi. Saya berharap, berharap, mengharapkan, berpikir, berniat, menginginkan dll tergantung pada negara aku mengambil diriku berada di-di COS yang saya ungkapkan. Berpikir dan berniat adalah disposisi S2 yang hanya dapat diungkapkan oleh otot refleksif S1 kontraksi, terutama yang berbicara.

Sekarang bahwa kita memiliki awal yang wajar pada struktur Logis rasionalitas (psikologi deskriptif dari pikiran Orde tinggi) ditata kita dapat melihat tabel Intensionality yang hasil dari pekerjaan ini, yang telah saya dibangun selama beberapa tahun terakhir. Hal ini didasarkan pada lebih sederhana satu dari Searle, yang pada gilirannya berutang banyak kepada Wittgenstein. Saya juga tergabung dalam bentuk dimodifikasi tabel yang digunakan oleh para peneliti saat ini dalam psikologi proses berpikir yang dibuktikan dalam 9 baris terakhir. Ini harus terbukti menarik untuk membandingkannya dengan mereka dalam 3 Peter hacker volume baru-baru ini pada Human Nature. Saya menawarkan tabel ini sebagai heuristik untuk menggambarkan perilaku yang saya temukan lebih lengkap dan berguna daripada kerangka lain yang saya telah melihat dan bukan sebagai analisis akhir atau lengkap, yang harus tiga dimensi dengan ratusan (setidaknya) dari panah masuk ke banyak arah dengan banyak (mungkin semua) jalur antara S1 dan S2 menjadi dua arah. Juga, perbedaan yang sangat antara S1 dan S2, kognisi dan bersedia, persepsi dan memori, antara perasaan, mengetahui, percaya dan mengharapkan dll yang sewenang-wenang-yaitu, seperti W menunjukkan, semua kata secara kontekstual sensitif dan paling memiliki beberapa kegunaan yang sama sekali berbeda (makna atau COS).

Banyak grafik yang kompleks telah diterbitkan oleh para ilmuwan tapi saya menemukan mereka utilitas minimal ketika berpikir tentang perilaku (sebagai lawan untuk berpikir tentang fungsi otak). Setiap tingkat Deskripsi mungkin berguna dalam konteks tertentu tapi saya menemukan bahwa menjadi kasar atau lebih halus batas kegunaan.

Struktur Logis rasionalitas (LSR), atau struktur Logis pikiran (LSM), struktur Logis perilaku (LSB), struktur Logis pemikiran (LST), struktur Logis kesadaran (LSC), struktur Logis kepribadian (LSP), psikologi deskriptif kesadaran (DSC), psikologi deskriptif pemikiran tinggi order (DPHOT), Intensionality-istilah filosofis klasik.

**Sistem 1 adalah Involuntary, refleksif atau otomatis "aturan" R1 sementara berpikir (kognisi) tidak memiliki kesenjangan dan sukarela atau musyawarah "aturan" R2 dan bersedia (Volition) memiliki 3 kesenjangan (Lihat Searle)**

Saya sarankan kita dapat menggambarkan perilaku lebih jelas dengan mengubah searle's "memaksakan kondisi kepuasan pada kondisi kepuasan" untuk "berhubungan keadaan mental ke dunia dengan menggerakkan otot"-yaitu, berbicara, menulis dan melakukan, dan "pikiran ke dunia sesuai arah" dan "dunia ke arah pikiran cocok" dengan "penyebab berasal dalam pikiran" dan "penyebab berasal di dunia" S1 hanyalah kausal ke atas (dunia pikiran) dan tidak puas (kurang representasi atau informasi) sementara S2 memiliki konten dan downwardly kausal (pikiran ke dunia). Saya telah mengadopsi terminologi saya dalam tabel ini.



## DARI PENELITIAN KEPUTUSAN

	Disposisi *	Emosi	Memori	Persepsi	Keinginan	PI **	IA ***	Tindakan/ Kata
Efek subliminal	Tidak	Ya/tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya/tidak
Asosiatif / Berbasis Aturan	BA	A/BA	A	A	A/BA	BA	BA	BA
Konteks Tergantung/ Abstrak	A	KT/A	KT	KT	KT/A	A	KT/A	KT/A
Serial/Paralel	S	S/P	P	P	S/P	S	S	S
Heuristic Analitik	A	H/A	H	H	H/A	A	A	A
Membutuhkan Memori Aktif	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
Umum Intelijen Dependent	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya/Tidak	Ya	Ya	Ya
Dihambat oleh muatan kognitif	Ya	Ya/tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
Terbatas atau Dirangsang oleh Eksitasi	T	D/T	D	D	T	T	T	T

Kondisi publik dari kepuasan S2 sering dirujuk oleh Searle dan lain-lain sebagai COS, representasi, atau arti atau makna (atau COS2 sendiri), sedangkan hasil otomatis S1 ditetapkan sebagai presentasi oleh orang lain (atau COS1 sendiri).

\* Kecenderungan, Kemampuan, Preferensi, Representasi, tindakan yang mungkin dilakukan, dll.

\*\* Niat Sebelumnya Searle

\*\*\* Niat Searle Beraksi

\*\*\*\* Arah Kesesuaian Searle

\*\*\*\*\* Arah Penyebab Searle

\*\*\*\*\* (Instansiate Keadaan Mental - Penyebab atau Memenuhi Diri Sendiri). Searle sebelumnya disebut referensial diri kausal ini.

\*\*\*\*\* Tversky / Kahneman / Frederick / Evans / Stanovich mendefinisikan sistem kognitif.

\*\*\*\*\* Di Sini dan Sekarang atau Di Sana dan Kemudian

Kita harus selalu ingat penemuan Wittgenstein bahwa setelah kami menggambarkan penggunaan yang mungkin (makna, kebenaran, kondisi kepuasan) bahasa dalam konteks tertentu, kita telah kehabisan bunga, dan upaya penjelasan (yaitu, filsafat) hanya mendapatkan kita lebih jauh dari kebenaran. Sangat penting untuk dicatat bahwa tabel ini hanya konteks yang sangat disederhanakan heuristic bebas dan setiap penggunaan kata harus diperiksa dalam konteks. Pemeriksaan terbaik variasi konteks adalah di Peter hacker baru-baru ini 3 jilid pada Human Nature, yang menyediakan berbagai tabel dan grafik yang harus dibandingkan dengan yang satu ini.

Mereka yang ingin komprehensif up to date account Wittgenstein, Searle dan analisis mereka perilaku dari dua sistem pandangan modern dapat berkonsultasi dengan artikel saya struktur Logis filsafat, psikologi, pikiran dan bahasa seperti yang diungkapkan dalam Ludwig Wittgenstein dan John Searle 2<sup>nd</sup> Ed (2019).

## PENJELASAN TENTANG TABEL

Sekitar satu juta tahun yang lalu primata berevolusi kemampuan untuk menggunakan otot tenggorokan mereka untuk membuat seri rumit suara (yaitu, pidato primitif) untuk menggambarkan peristiwa hadir (persepsi, memori, tindakan refleksif yang dapat digambarkan sebagai permainan bahasa primer atau primitif (PLG)-yaitu, satu kelas refleks dari sistem tidak sadar asosiatif cepat otomatis 1, subkortikal, nonrepresentasional, secara sebab-akibat diri referensial, intransitif, informationless, benar hanya Negaraku mental yang tepat waktu dan lokasi) dan secara bertahap mengembangkan kemampuan lebih lanjut untuk mencakup perpindahan dalam ruang dan waktu untuk menggambarkan kenangan, sikap dan potensi peristiwa (masa lalu dan masa depan dan sering counterfactual, preferensi bersyarat atau fiksi, kecenderungan atau disposisi-yang sekunder atau canggih permainan bahasa (SLG ini) dari sistem 2 lambat, kortikal, sadar, informasi yang mengandung, transitif (memiliki COS publik), representasional, benar atau salah proposisional pemikiran sikap, yang tidak memiliki waktu yang tepat dan kemampuan dan bukan keadaan mental). Preferensi adalah intuisi, kecenderungan, aturan ontologis otomatis, perilaku, kemampuan, modul kognitif, sifat kepribadian, template, Mesin inferensi, kecenderungan, emosi, sikap proposisional, penilaian, kapasitas, hipotesis. Beberapa emosi adalah tipe 2 Preferences (W RPP2 148). "Saya percaya", "dia mencintai", "mereka berpikir" adalah deskripsi dari kemungkinan tindakan publik biasanya disditempatkan dalam ruang-waktu. Orang pertama sayapernyataan tentang diriku adalah benar-saja (tidak termasuk berbohong) sementara orang ketiga pernyataan tentang orang lain adalah benar atau salah (Lihat saya review dari Johnston ' Wittgenstein: Rethinking batin ').

"Preferences" sebagai kelas dari keadaan yang disengaja--bertentangan dengan persepsi, tindakan refleksif dan kenangan--yang pertama jelas dijelaskan oleh Wittgenstein (W) di tahun 1930-an dan disebut "kecenderungan" atau "disposisi". Mereka sering disebut "sikap proposisional" karena Russell tetapi ini adalah ungkapan yang menyesatkan sejak percaya, berniat, mengetahui, mengingat, dll, sering kali tidak proposisi atau sikap, seperti yang telah ditunjukkan misalnya, oleh W dan oleh Searle (misalnya, CF kesadaran dan bahasa p118). Mereka adalah intrinsik, pengamat mental independen representasi (sebagai lawan dari presentasi atau representasi dari sistem 1 ke sistem 2-Searle-C + L p53).

Mereka adalah tindakan potensial terlantar dalam waktu atau ruang sementara yang lebih primitif evolusioner persepsi kenangan dan tindakan refleksif selalu di sini dan sekarang. Ini adalah salah satu cara untuk mengkarakterisasikan sistem 2-muka utama dalam psikologi vertebrata setelah sistem 1-kemampuan untuk mewakili peristiwa dan berpikir tentang mereka sebagai terjadi di tempat lain atau waktu (Searle ketiga Fakultas kontrafakta imajinasi melengkapi kognisi dan kemauan). Disposisi S2 adalah kemampuan untuk bertindak (kontrak otot menghasilkan pidato atau gerakan tubuh melalui S1 pada saat mereka menjadi kausal dan mental negara). Terkadang disposisi dapat dianggap sebagai tidak sadar karena mereka dapat menjadi sadar kemudian-Searle-Phil masalah 1:45-66 (1991).

Persepsi, kenangan dan refleksif (otomatis) tindakan dapat digambarkan sebagai S1 atau permainan bahasa utama Games' (plg-misalnya, aku melihat anjing) dan ada, dalam kasus normal, No Tests mungkin sehingga mereka dapat True only.

Disposisi dapat be digambarkan sebagai sekunder LG (slg's-misalnya saya percaya saya melihat anjing) dan juga harus bertindak keluar, bahkan bagi saya dalam kasus saya sendiri (yaitu, bagaimana saya tahu apa yang saya percaya, berpikir, merasa sampai aku bertindak-lihat di atas kutipan dari W). Disposisi juga menjadi tindakan ketika diucapkan atau ditulis dan juga bertindak keluar dengan cara lain, dan gagasan ini semua karena Wittgenstein (pertengahan 1930-an) dan tidak Behaviorisme (Hintikka & Hintikka 1981, Searle, Hutto dll.). Wittgenstein dapat dianggap sebagai pendiri psikologi evolusioner dan karyanya investigasi yang unik dari fungsi aksiomatik sistem 1 psikologi dan interaksinya dengan sistem 2. Meskipun beberapa telah memahaminya dengan baik (dan tidak bisa dibalang sepenuhnya sampai hari ini) itu dikembangkan lebih lanjut oleh beberapa-di atas semua oleh John Searle, yang membuat versi sederhana dari tabel ini dalam buku klasik rasionalitas dalam aksi (2001). Ini memperluas survei W dari struktur aksiomatik psikologi evolusi dikembangkan dari komentar pertama di 1911 dan begitu indah ditata dalam karya terakhir pada kepastian (OC) (ditulis dalam 1950-51). OC adalah batu fondasi perilaku atau Epistemologi dan ontologi (bisa dibalang sama), linguistik kognitif atau dphot, dan dalam pandangan saya satu pekerjaan yang paling penting dalam filsafat (psikologi deskriptif) dan dengan demikian dalam studi perilaku. Persepsi, memori, tindakan refleksif dan dasar emosi adalah sebagian primitif subkortikal mental Serikat negara, yang dapat dijelaskan dalam plg's, di mana pikiran secara otomatis sesuai dengan dunia - S1 hanya kausal upwardly (dunia ke arah pikiran Fit) dan contentless (kurang representasi atau informasi) (secara kausalitas diri referensi-Searle)--yang perlu dipertanyakan, benar saja, aksiomatik dasar rasionalitas atas yang tidak ada kontrol yang mungkin). Preferensi, keinginan, dan niat adalah deskripsi berpikir lambat sadar kemampuan sukarela-yang dapat digambarkan dalam slg's-di mana pikiran mencoba untuk menyesuaikan dunia - S2 memiliki konten dan downwardly kausal (pikiran ke arah dunia Fit).

Behaviorisme dan semua kebingungan lain dari default kami psikologi deskriptif (filsafat) timbul karena kita tidak dapat melihat S1 bekerja dan menggambarkan semua tindakan dengan permainan bahasa sekunder (SLG) yang S panggilan The fenomenologis Illusion (TPI). W memahami hal ini dan menggambarkan itwith tiada duanya kejelasan dengan ratusan contoh bahasa (pikiran) dalam tindakan sepanjang karya-karyanya. Alasan memiliki akses ke memori kerja dan jadi kita gunakan secara sadar jelas tetapi

biasanya salah alasan untuk menjelaskan perilaku (dua diri dari penelitian saat ini). Keyakinan dan disposisi lain dapat digambarkan sebagai pikiran yang mencoba untuk mencocokkan fakta dunia (pikiran ke arah dunia cocok), sementara Volitions adalah niat untuk bertindak (sebelum niat-PI, dan Intensionsin Action-IA-Searle) ditambah tindakan yang mencoba untuk mencocokkan dunia dengan pikiran-dunia ke arah pikiran Fit-cf. Searle misalnya, C + L p145, 190).

Terkadang ada kesenjangan dalam penalaran untuk sampai pada kepercayaan dan disposisi lain. Istilah Inklinasi dapat digunakan sebagai kata benda yang tampaknya menggambarkan keadaan mental (misalnya kepercayaan), atau sebagai kata kerja yang menggambarkan kemampuan (agen saat mereka bertindak atau mungkin bertindak) (misalnya, percaya) dan sering keliru disebut "sikap proposisional".

Persepsi menjadi kenangan dan program bawaan kami (modul kognitif, pola dasar, Mesin inferensi S1) menggunakan ini untuk menghasilkan disposisi — (aktual atau potensi tindakan publik juga disebut kecenderungan, preferensi, kemampuan, representasi S2) dan Volition-dan tidak ada bahasa (konsep, pemikiran) dari keadaan mental swasta untuk berpikir atau bersedia (yaitu, tidak ada bahasa pribadi).

Hewan yang lebih tinggi dapat berpikir dan akan bertindak dan sejauh itu mereka memiliki psikologi publik.

Perceptions: ("X" adalah true): dengar, lihat, bau, nyeri, sentuh, suhu

Memories: mengingat, bermimpi (S1)

Preferences, sayanclinations, disposisi (X mungkin menjadi benar) (S2)

KELAS 1: percaya, menilai, berpikir, mewakili, memahami, memilih, memutuskan, lebih memilih, menafsirkan, mengetahui (termasuk keterampilan dan kemampuan), menghadiri (belajar), mengalami, berarti, mengingat, berniat, mengingat, menginginkan, mengharapkan, berharap, ingin, berharap (kelas khusus), melihat sebagai (aspek),

KELAS 2: MODE DEDIGABUNGAN--bermimpi, membayangkan, berbohong, memprediksi, meragukan

KELAS 3: emosi: mencintai, membenci, takut, kesedihan, Joy, kecemburuan, depresi. Fungsi mereka adalah untuk memodulasi preferensi untuk meningkatkan kebugaran inklusif (utilitas maksimum yang diharapkan) dengan memfasilitasi pengolahan informasi persepsi dan kenangan untuk tindakan cepat. Ada beberapa pemisahan antara emosi S1 seperti kemarahan dan ketakutan dan S2 seperti cinta, benci, jijik dan kemarahan.

KEINGINAN: (saya ingin "X" menjadi benar-saya ingin Change dunia yang sesuai dengan pikiran saya): kerinduan, berharap, mengharapkan, menunggu, membutuhkan, membutuhkan, berkewajiban untuk melakukan

NIAT: (saya akan membuat "X" true) Intending

ACTIONS (saya membuat "X" true): akting, berbicara, membaca, menulis, menghitung, membujuk, menampilkan, mendemonstrasikan, meyakinkan, melakukan mencoba, mencoba, tertawa, bermain, makan, minum, menangis, menegaskan (menjelaskan, mengajar, memprediksi, pelaporan), menjanjikan, membuat atau menggunakan peta, buku, Gambar, program komputer-ini adalah publik dan sukarela dan mentransfer informasi kepada orang lain sehingga mereka mendominasi di bawah sadar, Involuntary dan Informationless S1 refleks dalam penjelasan perilaku.

Semua kata adalah bagian dari KOMPLEKS permainan bahasa (pikiran mengarah ke tindakan) memiliki berbagai fungsi dalam hidup kita dan tidak nama objek maupun dari satu jenis acara.

Kami mengendarai mobil tetapi juga memilikinya, melihatnya, melihat fotonya, bermimpi tentang hal itu, bayangkan, mengharapkannya, mengingatnya. Interaksi sosial manusia diatur oleh modul kognitif-kurang lebih setara dengan script atau skema Psikologi Sosial (kelompok neuron terorganisir menjadi mesin inferensi), yang, dengan persepsi dan kenangan, menyebabkan pembentukan preferensi yang mengarah pada niat dan kemudian untuk tindakan. Intensionality atau psikologi disengaja dapat diambil untuk menjadi semua proses ini atau hanya preferensi yang mengarah ke tindakan dan dalam arti yang lebih luas adalah subyek psikologi kognitif atau Neurosains kognitif ketika termasuk neurofisiologi, neurokimia dan neurogenetika. Psikologi evolusi dapat dianggap sebagai studi dari semua fungsi sebelumnya atau operasi dari modul yang menghasilkan perilaku, dan kemudian coekstensif dalam evolusi, pengembangan dan tindakan individu dengan preferensi, niat

dan tindakan. Karena aksioma (algoritma atau modul kognitif) psikologi kita berada dalam gen kita, kita dapat memperbesar pemahaman kita dengan memberikan deskripsi yang jelas tentang bagaimana mereka bekerja dan dapat memperpanjang mereka (budaya) melalui biologi, psikologi, filsafat (psikologi deskriptif), matematika, logika, fisika, dan program komputer, sehingga membuat mereka lebih cepat dan lebih efisien. Hajek (2003) memberikan analisis disposisi sebagai probabilitas bersyarat dan mereka adalah algoritmatized oleh Spohn dll.

Intensionality (kognitif atau psikologi evolusi) terdiri dari berbagai aspek perilaku yang bawaan diprogram dalam modul kognitif (namun didefinisikan) yang menciptakan dan memerlukan kesadaran, akan dan diri sendiri dan dalam manusia normal orang dewasa semua disposisi adalah purposive, memerlukan tindakan publik (misalnya, bahasa), dan berkomitmen kita untuk hubungan (disebut keinginan alasan independen untuk tindakan-DIRA oleh Searle) dalam rangka untuk meningkatkan kebugaran inklusif kami (maksimum diharapkan utilitas-kadang-terkadang disebut-kontroversial-maximization utilitas Bayesian) melalui dominasi dan altruisme timbal balik dan memaksakan kondisi kepuasan pada kondisi kepuasan-Searle-(yaitu, menghubungkan pikiran ke dunia melalui tindakan publik - gerakan otot-yaitu, matematika, bahasa, seni, musik, jenis kelamin, olahraga dll.). Dasar dari ini adalah tahu oleh psikolog alam terbesar kami Ludwig Wittgenstein dari tahun 1930-an untuk 1951 tetapi dengan jelas foreshadowings kembali ke 1911 ("pohon umum fenomena psikologis. Saya berusaha bukan untuk ketepatan tetapi untuk suatu pandangan akan keseluruhan." RPP Vol 1 P895 CF Z P464), dan dengan penyempurnaan oleh banyak orang, tetapi di atas semua oleh John Searle awal tahun 1960-an. Banyak dari intensionality S2 kami mengakui derajat atau jenis (permainan bahasa terutama). Seperti W mencatat, kecenderungan (misalnya berpikir) terkadang sadar dan musyawatif. Semua template kami (fungsi, konsep, Permainan bahasa) memiliki tepi kabur dalam beberapa konteks karena mereka harus berguna. Setidaknya ada dua jenis pemikiran (yaitu, dua permainan bahasa atau cara menggunakan kata kerja yang disposisional 'berpikir')-non-rasional tanpa kesadaran dan rasional dengan kesadaran parsial (W), sekarang digambarkan sebagai cepat dan lambat berpikir S1 dan S2. Hal ini berguna untuk menganggap ini sebagai permainan bahasa dan tidak hanya fenomena (W RPP2 129). Fenomena mental (subjektif atau internal kita "pengalaman") adalah epiphenomenal, kurangnya kriteria, maka kurangnya Info bahkan untuk diri sendiri dan dengan demikian tidak dapat memainkan peran dalam komunikasi, berpikir atau pikiran. Berpikir seperti semua disposisi (kecenderungan, sikap proposisional) bukan keadaan mental, dan tidak berisi informasi sampai menjadi tindakan publik (menyadari COS) dalam pidato, menulis atau kontraksi otot lainnya. Persepsi dan kenangan kita dapat memiliki informasi (makna-COS) ketika mereka diwujudkan dalam tindakan publik melalui S2, karena hanya kemudian mereka memiliki arti (konsekuensi) bahkan bagi diri kita sendiri.

Memori dan persepsi yang terintegrasi dengan modul menjadi disposisi yang menjadi psikologis efektif ketika mereka ditindaki. Mengembangkan bahasa berarti mewujudkan kemampuan bawaan untuk mengganti kata-kata untuk bertindak. Istilah umum TOM (teori pikiran) jauh lebih baik disebut (UA-Understanding of Agency).

Intensionality adalah bawaan secara genetik diprogram produksi kesadaran, diri, dan pikiran yang mengarah pada niat dan kemudian ke tindakan oleh kontraktor otot. Dengan demikian, "proposisional sikap" adalah istilah yang membingungkan intuitif normal atau non-rasional speech dan tindakan tapi aku memberikannya sebagai sinonim untuk disposisi karena masih banyak digunakan oleh mereka yang tidak terbiasa dengan W dan s. upaya ilmu kognitif untuk memahami berpikir, emosi dll dengan mempelajari neurofisiologi tidak akan memberitahu kita apa-apa lagi tentang bagaimana pikiran (pikiran, bahasa) bekerja (sebagai lawan dari bagaimana otak bekerja) daripada yang kita sudah tahu, karena "pikiran" (pikiran, bahasa) sudah dalam tampilan Umum penuh (W). Setiap fenomena yang tersembunyi in neurofisiologi, biokimia, genetika, mekanika kuantum, atau teori string, adalah sebagai tidak relevan dengan kehidupan sosial kita sebagai fakta bahwa sebuah meja terdiri dari atom yang "taat" (dapat dijelaskan oleh) hukum fisika dan kimia adalah untuk makan siang di atasnya. Sebagai W begitu terkenal mengatakan "tidak ada yang tersembunyi". Segala sesuatu yang menarik tentang pikiran (pikiran, bahasa) adalah terbuka untuk melihat apakah kita hanya memeriksa dengan seksama cara kerja bahasa.

Bahasa berevolusi untuk memfasilitasi interaksi sosial dan dengan demikian pengumpulan sumber daya, kelangsungan hidup dan reproduksi. Fungsi tata bahasa secara otomatis dan sangat membingungkan ketika kita mencoba untuk menganalisisnya. Kata dan kalimat memiliki beberapa kegunaan tergantung pada konteks. Saya percaya dan saya makan memiliki peran yang sangat berbeda seperti yang saya percaya dan saya percaya atau saya percaya dan ia percaya. Sekarang tegang orang pertama menggunakan kata kerja kecenderungan inclinational seperti 'saya percaya' menggambarkan kemampuan saya untuk memprediksi kemungkinan saya tindakan dan tidak deskriptif dari keadaan mental saya tidak juga didasarkan pada pengetahuan atau informasi dalam arti biasa perkataan tersebut (W). "Saya percaya hujan", "saya percaya itu hujan", "ia percaya dengan hujan", "ia akan percaya dengan hujan,", "saya percaya akan hujan" atau "ia akan berpikir itu hujan" yang berpotensi diverifikasi tindakan publik mengungsi dalam ruang-waktu yang bermaksud untuk menyampaikan informasi (atau Misinformation) dan begitu juga cos yang mereka kebenaran (atau kepalsuan) pembuat.

Non-reflektif atau non-rasional (otomatis) kata yang diucapkan tanpa maksud sebelumnya telah disebut kata sebagai perbuatan oleh W & kemudian oleh DMS dalam kertas di filosofis psikologi di 2000) adalah khas dari banyak perilaku kita saat mereka

jembatan S1 dan S2 yang berinteraksi di kedua arah sebagian besar hidup kita terjaga.

Persepsi, kenangan, beberapa emosi dan banyak "Dispositions tipe 1" lebih baik disebut refleksi S1 dan otomatis, non-reflektif, NON-Propositional dan NON-attitudinal fungsi dari engsel (Aksioma, algoritma) dari psikologi evolusioner kami (Moyal-Sharrock setelah Wittgenstein).

Sekarang untuk beberapa komentar tentang "The opacity of Mind" (OM).

Pada saat aku selesai halaman pertama dari pendahuluan, saya menyadari buku ini hanya putus asa lain berantakan (norma dalam filsafat). Dia menjelaskan bahwa ia tidak memahami kehalusan permainan bahasa (misalnya, yang secara drastis berbeda menggunakan 'aku tahu aku terjaga', 'aku tahu apa yang saya maksud' dan 'aku tahu apa waktu itu') atau sifat dari disposisi (yang ia sebut dengan menyesatkan dan usang 'sikap propositional') dan mendasarkan ide-idenya tentang perilaku pada pengertian seperti sebagai bahasa pribadi, introspeksi 'pidato batin' dan deskripsi komputasi pikiran, yang diletakkan untuk beristirahat oleh W 3/4 abad yang lalu dan oleh S dan banyak lainnya sejak. Tapi aku tahu sebagian besar buku tentang perilaku manusia sama seperti bingung dan bahwa ia akan memberikan ringkasan karya ilmiah baru-baru ini pada fungsi otak sesuai dengan urutan yang lebih tinggi pikiran (HOT), jadi aku terus.

Sebelum saya membaca buku dalam filsafat atau ilmu pengetahuan kognitif, saya pergi ke indeks dan bibliografi untuk melihat siapa yang mereka kutip dan kemudian mencoba untuk menemukan beberapa ulasan dan terutama sebuah artikel di BBS karena telah rekan umpan balik, yang umumnya sangat informatif. Seperti disebutkan di atas, W dan S adalah dua nama yang paling terkenal di bidang ini tetapi dalam indeks dan bibliografi saya menemukan hanya 3 sepele menyebutkan W dan bukan satu untuk S atau hacker-pasti yang paling luar biasa dari pencapaian volume ini. Seperti yang diharapkan, beberapa ulasan dari jurnal filosofis tidak berguna dan tanggapan BBS untuk précis dari buku ini tampak menghancurkan-meskipun, khas (dengan pengecualian satu penyebutan dari W)-mereka juga tidak tahu tentang WS. Lebih luar biasa, meskipun ia mencakup banyak referensi baru-baru ini sebagai 2012, yang 2009 BBS artikel ini tidak di antara mereka dan, sejauh yang saya bisa ingat, ia tidak memberikan tanggapan substantif terhadap kritik dalam buku ini. Konsekuensinya, kerangka LSR yang menginspirasi WS sangat kuat tidak ada dan semua kebingungan telah dibersihkan banyak di hampir setiap halaman. Jika Anda membaca di atas dan saya yang lain ulasan dan kemudian BBS artikel (tersedia gratis di internet) pandangan Anda dari buku ini (dan sebagian besar menulis di arena ini) kemungkinan akan sangat berbeda. Tentu saja, Cacat utama BBS adalah jelas---commenters hanya mendapatkan satu halaman komentar dan tidak ada jawaban, sementara penulis mendapatkan artikel panjang dan Balasan panjang, sehingga selalu muncul bahwa mereka menang. Namun jelas bahwa teori ISA C, seperti kebanyakan (semua?) teori filosofis adalah bentuk shifter yang mengubah "menjelaskan" setiap keberatan. Dengan demikian, garis antara teori yang bermakna (sebenarnya Deskripsi) terikat pada fakta, dan jelas gagasan bahwa "menjelaskan" apa-apa, mengaburkan. Tentu saja, C sering mengatakan bahwa teorinya "memprediksi" seperti itu dan pengamatan tersebut, tetapi hal ini tampaknya terjadi setelah fakta dan tentu saja bertentangan bentuk teori pergeseran juga. Sebuah teori yang kuat memprediksi hal yang tidak ada yang mengharapkan dan bahkan kebalikan dari apa yang mereka harapkan. Kami juga diingatkan tentang perintah konstan W untuk tetap menggambarkan fakta dan menghindari otiose "penjelasan".

W definitif argumen terhadap introspeksi dan bahasa pribadi dicatat dalam ulasan saya yang lain dan sangat terkenal. Pada dasarnya, mereka sejelas hari-kita harus memiliki tes untuk membedakan antara a dan B dan tes hanya dapat eksternal dan publik. Dia terkenal diilustrasikan dengan 'Beetle In The Box'. Jika kita semua memiliki kotak yang tidak dapat dibuka atau x-rayed dll dan memanggil apa yang ada di dalam 'kumbang' maka 'kumbang' tidak dapat memiliki peran dalam bahasa, untuk setiap kotak bisa berisi hal yang berbeda atau bahkan bisa kosong. Jadi, tidak ada bahasa pribadi yang hanya saya bisa tahu dan tidak ada introspeksi 'pidato batin'. Jika X tidak dapat dibuktikan secara umum itu tidak bisa menjadi kata dalam bahasa kita. Ini tunas bawah Carruther (C) ISA teori pikiran, serta semua yang lain 'rasa batin' teori yang dia referensi dan # besar buku dan artikel lainnya. Saya telah menjelaskan W membongkar gagasan introspeksi dan fungsi bahasa disposisional ('sikap propositional') di atas dan ulasan saya Budd, Johnston dan beberapa buku s. Pada dasarnya, ia menunjukkan bahwa hubungan kausal dan model kata dan objek yang bekerja untuk S1 tidak berlaku untuk S2.

Mengenai Isa, banyak telah mendekonstruksi gagasan tentang 'bahasa pikiran' tetapi dalam pandangan saya tidak lebih baik daripada W di BBB P37-, "jika kita ingat kemungkinan gambar yang, meskipun benar, tidak memiliki kesamaan dengan objek, interpolasi bayangan antara kalimat dan kenyataan kehilangan semua titik. Untuk saat ini, kalimat itu sendiri dapat berfungsi sebagai bayangan. Kalimatnya hanya seperti gambar, yang tidak kesamaan sedikitpun dengan apa yang diwakilinya."

Satu hal yang perlu diingat adalah bahwa teori filosofis tidak memiliki dampak praktis apapun-peran nyata filsafat untuk membersihkan kebingungan tentang bagaimana bahasa sedang digunakan dalam kasus tertentu (W). Seperti berbagai 'teori fisik' tetapi tidak seperti tampilan kartun lain dari kehidupan (i.e., standar agama, politik, psikologis, sosiologis, biologis, medis, ekonomi, antropologis dan pandangan sejarah kebanyakan orang), itu terlalu serebral dan Esoterik untuk dipahami oleh lebih dari pinggiran kecil dan itu sangat tidak realistis bahwa bahkan para pengikutnya sama sekali mengabaikannya dalam kehidupan

sehari-hari mereka. Demikian juga dengan ' teori kehidupan ' lain seperti Standard Social Science atau Blank Slate model yang banyak dipakai bersama oleh Sosiologi, antropologi, psikologi pop, sejarah dan literatur. Namun, agama besar dan kecil, gerakan politik, dan terkadang ekonomi sering menghasilkan atau merangkul kartun yang sudah ada yang mengabaikan fisika dan biologi (sifat manusia), kekuatan menempatkan terestrial atau kosmis yang memperkuat takhayul kita (bawaan kita terinspirasi psikologis), dan membantu untuk meletakkan sampah ke bumi (tujuan sebenarnya dari hampir setiap praktek sosial dan lembaga yang ada di sana untuk memfasilitasi replikasi gen dan konsumsi sumber daya). Intinya adalah untuk menyadari bahwa ini adalah pada kontinum dengan kartun filosofis dan memiliki sumber yang sama. Semua dari kita bisa dikatakan memiliki berbagai pandangan kartun kehidupan ketika muda dan hanya beberapa pernah tumbuh dari mereka.

Juga mencatat bahwa, sebagai W berkomentar lama yang lalu, awalan "meta" tidak perlu dan membingungkan di sebagian besar (mungkin semua) konteks, sehingga untuk ' Metakognisi ' dalam buku ini, pengganti ' kognisi ' atau ' berpikir ', karena berpikir tentang apa yang kita atau orang lain percaya atau tahu adalah berpikir seperti yang lain dan tidak harus dilihat sebagai ' mindreading ' (UA dalam terminologi saya) baik. Dalam istilah, COS adalah ujian dari apa yang sedang dipikirkan dan mereka identik untuk ' itu hujan ', saya percaya itu hujan ', ' saya percaya Anda percaya itu hujan ' dan ' ia percaya itu hujan ' (juga untuk ' tahu ', keinginan, hakim, mengerti, dll), yaitu bahwa hujan. Ini adalah fakta penting yang perlu diingat tentang ' Metakognisi ' dan ' mindreading ' disposisi (' sikap propositional ') yang C mempromosikan.

Salah satu tanggapan dalam BBS adalah dengan Dennett (yang berbagi sebagian besar ilusi C), yang tampaknya untuk menemukan ide ini cukup baik, kecuali bahwa C harus menghilangkan penggunaan ' I ' karena mengasumsikan keberadaan diri yang lebih tinggi (tujuan yang sulit pengurangan S2 untuk S1). Tentu saja, tindakan yang sangat menulis, membaca dan semua bahasa dan konsep apa pun premisalkan diri, kesadaran dan akan (seperti S sering catatan), sehingga akun tersebut akan hanya kartun kehidupan tanpa nilai apapun, yang mungkin bisa mengatakan sebagian besar filosofis account perilaku. Kerangka WS telah lama mencatat bahwa sudut pandang orang pertama tidak dapat eliminable atau reducible untuk orang ke-3 satu, tapi ini bukan masalah bagi pandangan kartun kehidupan. Demikian pula, dengan deskripsi fungsi otak atau perilaku sebagai ' komputasi ', ' pengolahan informasi ' dll,-semua baik debunked berkali-kali oleh WS, hutto, baca, hacker dan banyak lainnya. Terburuk dari semua adalah penting tapi sama sekali tidak jelas "representasi", yang saya pikir S digunakan sebagai syarat kepuasan (cos) mewakili (yaitu, bentuk yang sama seperti untuk semua kata benda disposisional dan verba mereka) adalah jauh terbaik. Artinya, ' representasi ' dari ' saya pikir itu hujan ' adalah COS bahwa hujan.

Paling menyedihkan dari semua adalah bahwa C (seperti Dennett) berpikir dia adalah seorang ahli di W, setelah mempelajarinya di awal karirnya dan memutuskan bahwa bahasa swasta argumen yang harus ditolak sebagai ' Behaviorisme '! W perilaku yang terkenal ditolak dan sebagian besar karyanya dikhususkan untuk menjelaskan mengapa tidak dapat berfungsi sebagai Deskripsi perilaku. "Apakah Anda tidak benar-benar sebuah perilaku yang menyamar? Bukankah Anda di bawah sebenarnya mengatakan bahwa segala sesuatu kecuali perilaku manusia adalah sebuah fiksi? Jika saya berbicara tentang sebuah fiksi, maka itu adalah sebuah fiksi tata bahasa. " (PI p307) Dan satu juga dapat menunjuk ke perilaku nyata dalam C dalam modern ' computationalist ' bentuk. WS bersikeras pada indispensability dari sudut pandang orang pertama sementara C meminta maaf kepada D dalam artikel BBS untuk menggunakan "Aku" atau "diri". Hal ini dalam pandangan saya perbedaan antara deskripsi yang akurat dari penggunaan bahasa dan penggunaan satu dapat membayangkan dalam kartun.

Hutto telah menunjukkan jurang yang luas antara W dan Dennett (D) yang akan berfungsi untuk mencirikan C juga, karena aku mengambil D dan C (bersama dengan Churchland dan banyak lainnya) untuk berada di halaman yang sama. S adalah salah satu dari banyak yang telah mendekonstruksi D dalam berbagai tulisan, dan ini semua bisa dibaca bertentangan dengan C. Dan marilah kita ingat bahwa W menempel pada contoh bahasa dalam tindakan, dan sekali satu mendapatkan titik ia sebagian besar sangat mudah diikuti, sementara C adalah memikat ' teorisasi ' (yaitu, chaining banyak kalimat dengan COS tidak jelas) dan jarang mengganggu dengan permainan bahasa tertentu, lebih memilih eksperimen dan pengamatan yang cukup sulit untuk menafsirkan dengan cara definitif (Lihat BBS tanggapan), dan yang dalam hal apapun tidak memiliki relevansi untuk Deskripsi tingkat yang lebih tinggi dari perilaku (misalnya, persis bagaimana mereka cocok dengan tabel Intensionality). Satu buku C memuji sebagai definitif (memori dan komputasi otak) menyajikan otak sebagai prosesor informasi komputasi-sebuah pandangan sophomoric secara menyeluruh dan berulang kali dimusnahkan oleh S dan lain-lain. Dalam dekade terakhir, saya telah membaca ribuan halaman oleh dan sekitar W dan cukup jelas bahwa C tidak memiliki petunjuk. Dalam hal ini ia bergabung dengan garis panjang filsuf dibedakan dan ilmuwan yang membaca W adalah fruitless-Russell, quine, Godel, Kreisel, Chomsky, Dummett, Kripke, Dennett, Putnam dll (meskipun Putnam mulai melihat cahaya kemudian). Mereka hanya tidak dapat melihat bahwa sebagian besar filsafat adalah lelucon gramatikal dan tidak mungkin vignettes-tampilan kartun oflife.

Buku seperti ini yang mencoba untuk menjembatani dua tingkat deskripsi yang sangat dua buku dan tidak satu. Ada Deskripsi (tidak penjelasan, sebagai W dibuat jelas) dari bahasa kita dan perilaku nonverbal dan kemudian eksperimen psikologi kognitif. "Keberadaan metode eksperimen membuat kita berpikir kita memiliki sarana untuk memecahkan masalah yang menyusahkan kita; Meskipun masalah dan metode melewati satu sama lain dengan. " (W PI p232), C et al yang terpesona oleh ilmu

pengetahuan dan hanya berasumsi bahwa itu adalah muka yang besar untuk menikah metafisika untuk Neuroscience dan psikologi EKSPERIMENTAL, tapi WS dan banyak orang lain telah menunjukkan ini adalah sebuah kesalahan. Jauh dari membuat Deskripsi perilaku ilmiah dan jelas, itu membuatnya tidak koheren. Dan pasti oleh anugerah Allah bahwa Locke, Kant, Hume, Nietzsche, Sartre, Wittgenstein, Searle et al mampu memberikan account mengesankan seperti perilaku tanpailmu rimental Expe apapun. Tentu saja, seperti politisi, filsuf jarang mengakui kesalahan atau tutup mulut sehingga ini akan terus dan terus untuk alasan W didiagnosis dengan sempurna. Intinya harus apa yang berguna dan apa yang masuk akal dalam kehidupan kita sehari-hari. Saya menyarankan pandangan filosofis CDC (Carruthers, Dennett, Churchland), sebagai lawan dari WS, tidak berguna dan kesimpulan akhir mereka yang akan, diri dan kesadaran adalah ilusi tidak masuk akal sama sekali-yaitu, mereka tidak berarti tidak memiliki COS jelas. Apakah komentar CDC pada ilmu kognitif memiliki nilai heuristik masih harus ditentukan.

Buku ini (seperti tubuh besar tulisan lain) mencoba untuk diskon panas hewan lain dan untuk mengurangi perilaku untuk fungsi otak (untuk menyerap psikologi ke dalam Fisiologi). Filsafat adalah bencana tapi, asalkan satu pertama membaca banyak kritik di BBS, komentar pada psikologi dan fisiologi baru-baru ini mungkin menarik. Seperti Dennett, Churchland dan begitu banyak orang lain sering lakukan, C tidak mengungkapkan permata yang sebenarnya til akhir, ketika kita diberitahu bahwa diri, akan, kesadaran (dalam pengertian di mana kata ini biasanya fungsi) adalah ilusi (seharusnya dalam arti normal kata ini). Dennett harus Unmasked oleh S, hutto et al untuk menjelaskan ' takhayul ' ini (yaitu, tidak menjelaskan sama sekali dan bahkan tidak menggambarkan), tapi luar biasa C juga mengakui itu pada awalnya, meskipun tentu saja ia berpikir bahwa ia menunjukkan kepada kita perkataan ini tidak berarti apa yang kita pikirkan dan bahwa penggunaan kartunnya adalah salah satu yang valid.

Satu juga harus melihat hacker kritik dari COG Sci dengan Balasan oleh S dan Dennett dalam "Neuroscience dan filsafat" dan dieksplorasi dengan baik dalam buku hacker "Human Nature"(3 jilid) dan "filosofis Yayasan Neuroscience" (Lihat ulasan saya HN v1). Sungguh luar biasa bahwa hampir tak seorang pun di semua disiplin perilaku (di mana saya menyertakan literatur, sejarah, politik, agama, hukum, seni dll serta yang jelas) pernah menyatakan baik kerangka logis mereka atau apa yang mereka mencoba untuk mencapai dan apa peran analisis bahasa dan Sains bermain, sehingga semua orang yang tertarik dalam perilaku mungkin mempertimbangkan menghafal hacker yang indah ringkasan dari apa filsafat (DPHOT) bertujuan untuk melakukan dan bagaimana hal ini berkaitan dengan kegiatan ilmiah.

"Epistemologists tradisional ingin tahu apakah pengetahuan adalah keyakinan sejati dan kondisi lebih lanjut..., atau apakah pengetahuan bahkan tidak menyiratkan kepercayaan... Kita ingin tahu Kapan pengetahuan tidak dan ketika itu tidak memerlukan pembenaran. Kita perlu untuk menjadi jelas apa yang dianggap sebagai seseorang ketika dikatakan bahwa ia tahu sesuatu. Apakah keadaan mental yang khas, prestasi, kinerja, disposisi atau kemampuan? Bisa mengetahui atau percaya bahwa p menjadi identik dengan keadaan otak? Mengapa bisa satu mengatakan ' ia percaya bahwa p, tetapi tidak terjadi bahwa p ', sedangkan orang tidak bisa mengatakan ' saya percaya bahwa p, tetapi tidak terjadi bahwa p '? Mengapa ada cara, metode dan sarana untuk mencapai, memperoleh atau menerima pengetahuan, tetapi bukan kepercayaan (yang bertentangan dengan iman)? Mengapa seseorang bisa tahu, tapi tidak percaya siapa, apa, yang, Kapan, apakah dan bagaimana? Mengapa seseorang bisa percaya, tapi tidak tahu, dengan sepenuh hati, penuh semangat, ragu, bodoh, tanpa berpikir, fanatik, dogmatis atau cukup? Mengapa seseorang bisa tahu, tapi tidak percaya, sesuatu yang sangat baik, teliti atau secara rinci? Dan seterusnya-melalui banyak ratusan pertanyaan yang sama yang berkaitan tidak hanya untuk pengetahuan dan kepercayaan, tetapi juga untuk meragukan, kepastian, mengingat, melupakan, mengamati, memperhatikan, mengakui, menghadiri, menyadari, menjadi sadar, belum lagi berbagai kata kerja persepsi dan kekesalan mereka. Apa yang perlu diklarifikasi jika pertanyaan ini akan dijawab adalah web dari konsep epistemik kita, cara-cara di mana berbagai konsep menggantung bersama-sama, berbagai bentuk kompatibilitas dan tidak kompatibel, titik dan tujuan mereka, mereka praanggapan dan berbagai bentuk ketergantungan konteks. Untuk ini dihormati latihan dalam analisis ikat, pengetahuan ilmiah, psikologi, Neuroscience dan ilmu pengetahuan kognitif bergaya dapat memberikan kontribusi apa-apa. " (Melewati belokan naturalistik: pada Cul-de-Sac-P15-2005 karya quine). Tentu saja, saya akan menambahkan bahwa itu adalah studi tentang psikologi berevolusi kami, dari dphot, dan sensitivitas kontekstual bahasa (permainan bahasa W). Hal ini tidak sepele untuk menyatakan fakta ini karena cukup langka untuk menemukan orang yang menangkap gambaran besar dan bahkan pahlawan saya seperti Searle, Priest, Pinker, baca, dll jatuh memalukan singkat ketika mereka mencoba untuk mendefinisikan profesi mereka.

Telah lama buku tentang fisika atom dan kimia fisik tetapi tidak ada tanda bahwa kedua akan bergabung (juga bukan ide yang koheren), atau bahwa kimia akan menyerap biokimia atau bahwa pada gilirannya akan menyerap Fisiologi atau genetika, atau bahwa biologi akan menghilang atau bahwa hal itu akan menghilangkan psikologi, Sosiologi, dll. Ini bukan karena ' pemuda ' dari disiplin ilmu ini tetapi untuk fakta bahwa mereka adalah tingkat yang berbeda Deskripsi dengan konsep yang sama sekali berbeda, data dan mekanisme penjelasan. Tapi fisika iri kuat, dan kami hanya tidak dapat menolak ' presisi ' fisika, matematika, informasi, dan komputasi vs 'samar-samar' dari tingkat yang lebih tinggi. Itu ' harus ' mungkin.

Reduksionisme tumbuh subur meskipun ketidakjelasan (kurangnya aplikasi untuk skala normal kita ruang, waktu dan kehidupan) mekanika kuantum, ketidakpastian, gelombang/partikel, kucing hidup/mati, entanglement kuantum, dan ketidaklengkapan dan

algoritma kejenutan matematika (Godel/chaitin-lihat saya review yanofsky's ' batas luar alasan ') dan menarik yang tak tertahankan memberitahu kita itu karena EP default. Sekali lagi, napas yang sangat dibutuhkan udara segar dari W: "untuk kemurnian kristal logika itu, tentu saja, bukan hasil penyelidikan: itu adalah persyaratan." PI p107. Dan sekali lagi W dari Blue Book-"filsuf terus melihat metode ilmu pengetahuan di depan mata mereka, dan tak tertahankan tergoda untuk bertanya dan menjawab dalam cara ilmu tidak. Kecenderungan ini adalah sumber nyata metafisika, dan memimpin filsuf menjadi gelap gulita. " Sulit untuk menolak melemparkan sebagian besar buku tentang perilaku dan membaca ulang W dan S. Hanya melompat dari apa pun untuk misalnya kutipan ini dari nya Pi [http://topologicalmedialab.net/Xinwei/Classes/Readings/Wittgenstein/pi\\_94-138\\_239-309.html](http://topologicalmedialab.net/Xinwei/Classes/Readings/Wittgenstein/pi_94-138_239-309.html).

Saya sarankan melihat pertanyaan pikiran sebagai dasarnya sama dengan semua ' dalam ' filosofis pertanyaan. Kami ingin memahami ' realitas ' yang dirasakan oleh S1, tetapi S2 tidak diprogram untuk itu. Itu semua (atau sebagian besar) dalam intinas bawah sadar S1 melalui DNA. Kita tidak tahu tetapi DNA kita tidak courtesy of kematian triliunan organisme selama sekitar 3.000.000.000 tahun. Jadi, kita berjuang dengan ilmu pengetahuan dan pernah begitu perlahan-lahan menggambarkan mekanisme pikiran (yaitu, otak), mengetahui bahwa bahkan harus kita tiba di "lengkap" pengetahuan tentang otak, kita hanya akan memiliki deskripsi tentang apa yang tepat pola saraf sesuai dengan melihat merah atau membuat pilihan dan sebuah "penjelasan" dari mengapa hal itu tidak mungkin (tidak dimengerti).

Hal ini jelas bagi saya setelah membaca puluhan ribu halaman filsafat bahwa upaya untuk melakukan psikologi deskriptif tingkat yang lebih tinggi semacam ini, di mana morphs bahasa biasa menjadi kegunaan khusus, baik secara sengaja dan tidak sengaja, pada dasarnya tidak mungkin (yaitu, situasi normal dalam filsafat dan disiplin perilaku lainnya). Menggunakan istilah jargon khusus (misalnya, intensionalitas, realisme dll) tidak bekerja baik karena tidak ada polisi filsafat untuk menegakkan definisi yang sempit dan argumen tentang apa yang mereka maksudkan adalah interminable. Hacker baik tetapi tulisannya begitu berharga dan padat itu sering menyakitkan. Searle sangat baik tetapi memerlukan beberapa upaya untuk merangkul terminologi dan saya percaya ia membuat beberapa kesalahan besar, sementara W adalah tangan ke bawah yang paling jelas dan paling mendalam, setelah Anda memahami apa yang dia lakukan, dan tidak ada yang pernah mampu meniru dia. TLP-nya tetap menjadi pernyataan utama dari pandangan reduksionis mekanik kehidupan, tapi dia kemudian melihat kesalahannya dan didiagnosis dan sembuh ' penyakit kartun ', tetapi hanya sedikit mendapatkan titik dan paling hanya mengabaikan dia dan biologi juga, dan begitu ada puluhan ribu buku dan jutaan artikel dan sebagian besar organisasi-lembaga keagamaan dan politik (dan sampai saat ini sebagian besar ekonomi) dan hampir semua orang dengan pandangan kartun kehidupan. Tapi dunia bukan kartun, sehingga tragedi besar sedang dimainkan sebagai pandangan kartun kehidupan bertabrakan dengan kenyataan dan kebutaan Universal dan keegoisan membawa tentang runtuhnya peradaban selama dua abad (atau kurang).

Saya ragu untuk merekomendasikan tulisan C kepada siapa pun, sebagai berpengalaman harus memiliki tentang perspektif yang sama saya lakukan, dan naif akan membuang-buang waktu mereka. Baik membaca filsafat atau ilmu kognitif dan menghindari amalgams.

Di antara buku dan artikel yang tak berujung tersedia, saya memuji 3 jilid pada sifat manusia yang diedit oleh Carruthers (ya, sama), 3 pada sifat manusia yang ditulis oleh hacker, buku pegangan psikologi evolusionis<sup>2<sup>nd</sup></sup> Ed, dan ulasan saya W/S, hutto, DMS, hacker et al. danir buku asli Ir. Akhirnya, saya menyarankan bahwa jika kita menerima persamaan W bahasa dan pikiran dan menganggap ' pikiran/tubuh masalah ' sebagai ' bahasa/tubuh masalah ' itu dapat membantu mencapai tujuan terapeutik.